

EDUKASI IBU HAMIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA

EDUCATION OF PREGNANT WOMEN IN AN EFFORT TO PREVENT STUNTING IN TODDLERS

Hayun Manudyaning Susilo¹, Fetty Rosyadia Wachdin², Nur Hidayati³
¹²³D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : hayun.manudyaning@gmail.com

ABSTRAK

Stunting menjadi salah satu masalah kesehatan Di Indonesia. Pemerintah pada tahun 2017 meluncurkan program Rencana Aksi Nasional Penanganan stunting pada tingkat nasional, daerah terutama desa. program tersebut salah satunya adalah pencegahan stunting yang terjadi di masyarakat. Karena sebagian besar masyarakat belum paham dengan benar mengenai stunting, dan anggapan bahwa stunting atau kerdil sebutan yang biasa digunakan di masyarakat adalah faktor keturunan. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta peran serta ibu hamil dalam program pencegahan dan deteksi dini stunting pada balita yang diharapkan secara langsung dapat memotivasi ibu hamil untuk ikut memastikan anak mendapat asupan gizi yang baik khususnya pada masa kehamilan hingga usia 1000 hari anak, serta memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada anaknya sehingga pertumbuhan dan perkembangannya dapat optimal. Metode yang dilakukan adalah ceramah interaktif dan tanya jawab kepada ibu hamil tentang pencegahan dan cara menilai/ deteksi dini stunting pada balita dengan teknik pengumpulan data observasi dan *pre-test* dengan tujuan untuk menentukan perlu atau tidaknya kegiatan edukasi ini. Analisis data *pre-test* dan *post test* untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pemahaman tentang pencegahan dan cara menilai/ deteksi dini stunting pada balita. Hasil dari kegiatan edukasi pada ibu hamil di Desa Tumpuk Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo, ini berpengaruh pada peningkatan pemahaman ibu hamil terhadap pencegahan dan cara menilai/ deteksi dini stunting pada balita.

Kata Kunci : Stunting, Balita, Ibu hamil

ABSTRACT

Stunting is one of the health problems in Indonesia. The government in 2017 launched the National Action Plan program for handling stunting at the national level, especially villages. One of these programs is the prevention of stunting that occurs in the community. Because most people do not understand correctly interpreting stunting, and think that stunting or dwarfing is a term commonly used in society is a hereditary factor. The purpose of this community service activity is to increase knowledge and understanding and participation of pregnant women in prevention and early detection of stunting programs in toddlers which is expected to directly motivate pregnant women to participate in ensuring that children get good nutritional intake, especially during pregnancy up to the age of 1000 days of children, as well as pay attention to growth and development in their children so that their growth and development can be optimal. The method carried out is an interactive lecture and question and answer to pregnant women about prevention and how to assess / early detection of stunting in toddlers with the technique of collecting observational and pre-test data with the aim of determining the need or not of this educational activity. Analysis of pre-test and post-test data to determine whether there is a change in understanding of prevention and how to assess / early detection of stunting in toddlers. The results of educational activities for pregnant women in Tumpuk Village, Sawo District, Ponorogo Regency, have an effect on increasing pregnant women's understanding of prevention and how to assess / early detection of stunting in toddlers.

Keywords : *Stunting, Toddlers, Pregnant Women*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari

pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis. sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni

tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan stunting ini ditunjukkan dengan nilai z-score tinggi badan menurut usia (indeks TB/U) < -2 SD berdasarkan standar WHO.

Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding dengan tinggi badan orang lain pada umumnya (Kementerian Desa Pembangunan, 2017). Kondisi Stunting dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor gizi buruk, kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi, masih terbatasnya layanan kesehatan, masih kurangnya akses kepada makanan bergizi dan kurangnya akses air bersih dan sanitasi.

Di Indonesia kejadian stunting pada balita masih tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami stunting. Angka ini menjadikan stunting di Indonesia sebagai masalah berat karena rekomendasi WHO untuk kejadian stunting pada anak ialah kurang dari 20%, apabila prevalensi stunting sebesar 30-39% maka dikategorikan dalam masalah berat.

Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Beberapa penyebab stunting itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitas. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan stunting dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi

Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh stunting diantaranya adalah Jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh, dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk

munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.

Permasalahan Mitra PKM bermula dengan banyaknya ibu hamil yang tidak mengetahui tentang pencegahan dari stunting pada balita. Berdasarkan keterangan dari bidan, bahwa diwilayahnya terdapat ibu hamil yang cukup banyak. Ibu hamil diwilayah bidan tersebut belum pernah mendapat edukasi tentang pencegahan stunting pada balita sehingga belum memahami bagaimana cara mencegah terjadinya stunting pada balita. Diperlukan upaya positif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil bagaimana cara pencegahan stunting pada balita . Peran petugas kesehatan harus ditingkatkan untuk mencapai perbaikan pengetahuan. Salah satu usaha yang ditawarkan oleh pengusul untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah dengan pemberdayaan ibu hamil . Selama ini, pencegahan stunting pada balita belum ada usaha-usaha yang positif untuk melibatkan ibu hamil secara maksimal dalam peningkatan pengetahuan. Pemberdayaan ibu hamil belum sepenuhnya diterapkan. Setelah dilakukan diskusi/musyawarah dengan mitra, maka **permasalahan mitra secara umum adalah: 1) Belum pernah diberikannya penyuluhan tentang pencegahan stunting pada balita, 2) Pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang pentingnya pencegahan stunting pada balita.**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting pada balita, memberikan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting pada balita, menghasilkan produk poster dan leaflete pencegahan stunting pada balita, Mengajarkan kepada ibu hamil melakukan pencegahan stunting pada balita.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini merupakan kegiatan edukasi bagi ibu hamil yang

bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait pencegahan stunting pada balita yang dilaksanakan di Desa Tumpuk Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo. Sasaran dalam kegiatan edukasi pencegahan stunting pada balita adalah ibu hamil di Desa Tumpuk Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Juni 2022, yang dihadiri oleh 15 ibu hamil.

Metode yang ceramah interaktif dan tanya jawab kepada ibu hamil tentang pencegahan dan cara menilai/ deteksi dini stunting pada balita dengan tehnik pengumpulan data observasi dan *pre-test* dengan tujuan untuk menentukan perlu atau tidaknya kegiatan edukasi ini. Analisis data *pre-tes* dan *post tes* untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pemahaman tentang pencegahan dan cara menilai/ deteksi dini stunting pada balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi pencegahan stunting didapatkan data bahwa dari 15 ibu hamil, hampir seluruhnya (70,25%) ibu memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan terjadi karena hasil tahu dari merasakan sesuatu melalui panca indera seperti penglihatan, pengecap, pendengaran, peraba, penciuman (Astarani,2020).

Setelah diberikan edukasi pencegahan stunting pengetahuan ibu menjadi semakin meningkat menjadi baik dengan begitu ada pengaruh antara pemberian edukasi dengan pengetahuan ibu hal ini dibuktikan dengan seluruh ibu hamil (100%) pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting menjadi baik. Hal ini sejalan dengan hasil PKM Dhita (2021) dimana edukasi meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting, selain itu sejalan juga dengan hasil penelitian Andrina (2017) Edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pencegahan stunting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa edukasi pencegahan stunting pada balita di Desa Tumpuk Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo berpengaruh pada peningkatan pemahaman ibu hamil terhadap pencegahan dan cara menilai/ deteksi dini stunting pada balita. Adanya peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa pelaksanaan edukasi pencegahan stunting telah sukses dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya stunting di Desa Tumpuk, Kecamatan Sawo, Kabupaten Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. (2017). *Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Ibu Sesudah Diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017*. JIMKESMAS, vol. 2, no. 6, Hal. 1–9
- Astarani, dkk. (2020). *Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children* (jurnal Ilmu. Kesehatan) vol. 9, no. 1, Mei 2020, Hal. 70–77
- Dhita Kris P, dkk. (2021). *Edukasi Kesehatan Dengan Pendekatan 1000 HPK Pencegahan Stunting Melalui Media Booklet Pada Ibu Hamil*. Sinkesjar 2021, Hal. 251-257
- Hamzah, R. (2020). *Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow*. JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia) Vol. 1, No. 4, November 2020, Hal. 229-235
- Kementrian Desa Pembangunan desa Tertinggal dan Transmigrasi.(2017). *Buku Saku Desa dan Penanganan Stunting*. Jakarta.

Kemenkes RI. (2018). *RISKESDAS*.
Kementrian Kesehatan RI.

Khairany Y. (2019) *Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kejadian Stunting Balita Usia 12-35 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2019*. Repository Universitas Andalas.

Soetjiningsih. (2016). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC

WHO.(2010). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators*. Interpretation Guide Switzerland: WHO Press